

ABSTRAK

Untuk mewujudkan perusahaan yang dapat terus maju dan berkembang diperlukan fondasi yang kuat untuk menopang kegiatan operasionalnya. Salah satu bagian dari fondasi itu adalah pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan. Tidak berjalannya pengendalian internal dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan dalam kegiatan operasional sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.

PT "X" merupakan perusahaan yang bergerak di industri perabot rumah tangga. Pasar di industri ini sangat ketat. Perusahaan dituntut menghasilkan produk yang berkualitas dengan siklus produksi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut, PT "X" melakukan pengendalian internal terhadap siklus produksinya dalam bentuk supervisi, monitoring, review, pencatatan dan pembagian tanggung jawab. Bentuk-bentuk pengendalian tersebut dibakukan dan diimplementasikan ke dalam prosedur operasional standar. Pengendalian internal akan berjalan efektif jika prosedur operasional standar diterapkan secara konsisten. Karena itu penulis tertarik menilai efektifitas pengendalian internal terhadap siklus produksi melalui *compliance audit* untuk memeriksa pemenuhan ketentuan yang disyaratkan oleh prosedur operasional standar.

Sebelum dilakukan *compliance audit*, maka terlebih dahulu dilakukan survei pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum tentang sejarah perusahaan, siklus produksi dan pengendalian internal yang ada. Data dikumpulkan dari analisa dokumen, observasi, pembagian kuesioner dan interview.

Compliance audit merupakan proses verifikasi dan evaluasi secara objektif, sistematis, independen dan terdokumentasi untuk mendapatkan bukti kesesuaian obyek audit dengan ketentuan prosedur operasional standar. Hasil temuan audit dianalisa untuk menjadi masukan bagi manajemen dalam meningkatkan efektifitas pengendalian internal siklus produksi sehingga perusahaan menjadi lebih maju dan berkembang.